

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komitmen afektif, komitmen kontinuan, komitmen normatif, serta *employee engagement* terhadap kesiapan karyawan untuk berubah.

Studi ini dilakukan di PT Tiki JNE (Jalur Nurgraha Ekakurir) dengan mengambil sampel sebanyak 305 responden karyawan. Metode pengambilan sampel adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dalam studi ini dianalisis menggunakan deskriptif analisis dan regresi linear berganda dengan memanfaatkan software SPSS 21.0

Hasil analisis data menunjukkan bahwa komitmen afektif, komitmen kontinuan, dan *employee engagement* berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan karyawan untuk berubah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komitmen normatif tidak berpengaruh positif signifikan pada kesiapan karyawan untuk berubah.

Kata kunci : komitmen afektif, komitmen kontinuan, komitmen normatif, employee engagement, kesiapan untuk berubah.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of affective commitment, continuant commitment, normative commitment, and employee engagement towards employee readiness for change.

The study was conducted in PT Tiki JNE (Jalur Nugraha Ekakurir) by taking a sample of 305 respondents employees. Sampling method is purposive sampling method. This study used questionnaires for collecting primary data. The data obtained in this study were analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression by using SPSS 21.0 software

The result showed that the affective commitment, commitment continuant, and employee engagement a positive affect significantly on employee readiness for change. The results also show that the normative commitment is not positive affect significantly on employee readiness for change.

Keywords: affective commitment, continuant commitment, normative commitment, employee engagement, readiness for change.